

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kondisi psikologis tokoh-tokoh utama, mengetahui struktur teks, dan mengungkap makna yang terkandung dalam novel *Supernova*. Sebagai sebuah penelitian yang bersifat deskriptif analitik, peneliti mencoba mendeskripsikan struktur teks dalam novel *Supernova* dan kemudian dianalisis dengan memanfaatkan teori psikoanalisis melalui metode pembacaan sastra Riffaterre.

Novel *Supernova* karya Dee ini mempunyai kekhasan yang berbeda. Kekhasan itu antara lain alur 'sungai' yang diperkaya dengan pengintegrasian struktur puisi dalam genre prosa, memanfaatkan teknis penulisan ilmiah dalam fiksi (seperti *footnote*, teori dan bibliografi), struktur puisi dan dongeng dalam genre prosa dan menampilkan dekonstruksi beberapa tradisi dalam masyarakat. Struktur teks tersebut mendukung psikologi para tokohnya, yaitu Ferre, Rana dan Diva (*Supernova*).

Penggunaan beberapa teori-teori sains yang dimasukkan dalam alur cerita secara keseluruhan mendukung kondisi psikologis para tokoh utama yang digunakan sebagai kritik pengarang terhadap kondisi sosial masyarakat saat ini, yang mengalami perubahan dari makhluk sosial menjadi makhluk individu (*soliter*).

Penggunaan struktur genre puisi digunakan pengarang untuk menggerakkan alur cerita dan menggambarkan kondisi psikologis tokoh Ferre, terutama perasaannya pada tokoh Rana. Ada dua jenis puisi yang diintegrasikan pengarang dalam novel, yaitu puisi utama yang berisi dongeng klasik Ksatria, Puteri, dan Bintang Jatuh. Puisi ini berfungsi untuk menggerakkan alur cerita dan sekaligus mendekonstruksi cerita dongeng. Selain itu juga ditemukan potongan-potongan puisi yang berisi ungkapan perasaan Ferre pada Rana. Sajak-sajak ini menjadi bagian dari struktur alur cerita dalam novel yang mendukung penggambaran tokoh-tokoh yang mengalami trauma dan kecemasan.

Penggunaan alur 'sungai' dalam novel *Supernova* sangat menarik, khususnya dari cara pengarang mempertemukan satu tokoh dengan tokoh lain sehingga masing-masing tokoh mempunyai keterkaitan dan berada dalam jaringan kehidupan yang sama. Penggunaan alur ini secara tidak langsung menghadirkan arus kesadaran yang semakin memperkuat analisis psikologis tokoh-tokoh utama.

Teori psikoanalisis digunakan peneliti untuk menunjang teori semiotik yang telah menemukan tanda-tanda psikologis tokoh-tokoh utama, Ferre yang oleh pengarang digambarkan sebagai individu-individu yang mengalami trauma dan gejala neurosis akibat kematian Mama-nya, Rana yang mengalami kecemasan moral akibat tekanan orang tua dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, dan Diva yang mengalami kecemasan terhadap kenyataan, karena pengamatannya terhadap perubahan sosial masyarakat. Secara tidak langsung, karya ini mencoba menggambarkan dan menginformasikan pada pembacanya bahwa perkembangan teknologi dan kegiatan ekonomi masyarakat telah membawa perubahan bagi kehidupan masyarakat. Masyarakat dijauhkan dari sifat-sifat humanisnya sebagai makhluk sosial menjadi makhluk individual (*soliter*)